

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembaca Wawasan Gender (Data Pihak)	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Titik Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Pengukuran Hasil
Detail kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, benefit, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apakah tujuan dalam kolom 3 belum responif gender harus diuraikan ulang responif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Base Line Data/Data awal	Indikator- target kinerja responif gender (Input, Output dan Outcomes)
Program : Program Pengelolaan Persampahan	Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 382.817 jiwa, laki-laki 190.298 jiwa dan perempuan 192.519 jiwa	Dengan banyaknya laki-laki menjorok (sampai mendominasi) beberapa permasalahan antara lain: a). Partisipasi Keterlibatan perempuan sangat kecil dalam mengelola sampah yang bisa mengatasi permasalahan untuk mengurangi sampah limbah rumah tangga. b). Aspek akses : Terbatasnya waktu perempuan dalam mengelola sampah rumah tangga yang dapat mengurangi permasalahan persampahan tersebut. c). Aspek Kontrol : Keterbatasan perempuan dalam mengelola sampah menyebabkan waktu pemilahan sampah rumah tangga terbatas. d). Manfaat : Pengelolaan sampah yang selama ini dilakukan tidak memperhatikan potensi kaum perempuan	1). Tidak adanya Program Kegiatan yang dilaksanakan untuk memampukan keahlian perempuan dalam pengelolaan sampah. 2). Kurangnya sosialisasi yang dilakukan untuk perempuan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan industri. 3). Terbatasnya SDM perempuan yang terlibat dalam pengelolaan sampah. 4). Minimnya /tidak adanya dukungan dana baik dari Pemerintah, BUMN ataupun Pemda sendiri sebagai modal awal bagi Masyarakat yang telah melakukan sosialisasi dan Pelatihan pengelolaan Persampahan	Minim kurangnya perubahan masyarakat terdang gender dimana pengelolaan sampah merupakan pekerjaan laki-laki padahal dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan industri Bu-Bu rumah tangga lebih kreatif dan telaten untuk dibarengi dalam pengelolaan persampahan misalnya membuat kerajinan tangan, membuat kompor, dll.	Pengalokasian bantuan integral pemenuhan anggaran kegiatan	Mengintegrasikan dan menetapkan kuota perempuan sebagai pengelolaan Persampahan	Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 382.817 jiwa, laki-laki 190.298 jiwa dan perempuan 192.519 jiwa	Input : 2 Dina 2 SDM
Sub-Kegiatan: Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah penduduk laki-laki yang mengelola sampah 70% sementara perempuan 30%				Melakukan sosialisasi Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Melakukan Pengelolaan Sampah organik dan anorganik	Jumlah penduduk laki-laki yang mengelola sampah 85% sementara perempuan 15%	output : 1. Terlaksananya sosialisasi Pengelolaan Sampah, Pengadaan Sarana dan Prasarana Persampahan untuk Menunjang Program Pengelolaan Persampahan	

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
kegiatan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Mawazani (Data Pula Gender)	Nu Gender			Perubahan Dan Rencana Aksi		Perubahan Hasil	
		Faktor Kerangka	Sebab Kerangka Internal	Sebab Kerangka Eksternal	Reformasi Tujuan	Kemana Aksi	Target K. Kinerja/Pada Dasar Base Line	Target K. Kinerja/Indikator Gender
Ditulis oleh/lembaga/program/kegiatan dan tahun dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas nu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kerangka (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kerangka yang ditanggapi dari dalam organisasi/KAPO	Sebab kerangka yang ditanggapi dari luar organisasi/KAPO	Apakah tujuan dalam kolom 3 belum respect gender respect gender harus dimasukkan ulang respect gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Base Line Data/Data awal	Indikator capaian dan target kinerja respect gender (Input, Output dan Outcomes)
	Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 382 817 jiwa, laki-laki 190 298 jiwa dan perempuan 192 519 jiwa					Melaksanakan Pelebaran Partisipasi Perempuan (P3) sebagai (Bapak Rumah tangga dan terlibat individu) untuk di kelola sebagai Swadaya, kerjasama Tangan dan kompos	Pada tahun 2025 jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 382 817 jiwa, laki-laki 190 298 jiwa dan perempuan 192 519 jiwa	
	Jumlah penduduk laki-laki yang mengelola sampah 85% sementara perempuan 15%					Mengkoordinasi dan menyalurkan kea dalam Rangka HPSN Tahun 2022	Jumlah penduduk laki-laki yang mengelola sampah 85% sementara perempuan 15%	
	b. Di Kabupaten Lima Puluh Kota jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki. Artinya lebih banyak permasalahan pembangunan, Ekonomi dan Sosial dalam kaum perempuan.					Melakukan Kerja Bakti dalam Rangka HPSN Tahun 2022	Di Kabupaten Lima Puluh Kota jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki. Artinya lebih banyak permasalahan pembangunan, Ekonomi dan Sosial dalam kaum perempuan	
Tujuan: Terwujudnya Pengembangan Penguatan Perumahan	c. Pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan peningkatan ekonomi selama ini banyak dikelola oleh kaum laki-laki, jadi kaum perempuan lebih banyak tertinggal dalam hal pengelolaan persampahan sementara sampah lebih banyak berasal dari limbah rumah tangga (kaum perempuan)					Menyediakan sarana dan Prasarana ke Nagari berupa hibah (Bocak Motor) untuk mendukung Pengelolaan Sampah di Nagari dan Kecamatan	Pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan peningkatan ekonomi selama ini banyak dikelola oleh kaum laki-laki, jadi kaum perempuan lebih banyak tertinggal dalam hal pengelolaan persampahan sementara sampah lebih banyak berasal dari limbah rumah tangga (kaum perempuan)	Outcome: Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan.

Sambarak, Juni 2022
 Bupati Lima Puluh Kota
 Perintah dan Tugas dan Perintah

 dr. Asri Nofriaman
 Np. 15650914.199803.1.002

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : Dinas Lingkungan Hidup Perumahan Rakyat dan Permukiman
TAHUN ANGGARAN : 2021

PROGRAM	2 11 11								
KODE PROGRAM									
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 382.817 jiwa, laki-laki 190.298 jiwa dan perempuan 192.519 jiwa</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Faktor Kesenjangan Dengan banyaknya laki-laki mengelola sampah menimbulkan beberapa permasalahan antara lain : a). Partisipasi : Keterlibatan perempuan sangat kecil dalam mengelola sampah yang bisa mengatasi permasalahan untuk mengurangi sampah limbah rumah tangga. B). Aspek akses : Terbatasnya waktu perempuan dalam mengelola sampah rumah tangga yang dapat mengurangi permasalahan persampahan tersebut. c). Aspek Kontrol : Keterbatasan perempuan dalam mengelola sampah menyebabkan waktu pemilahan sampah rumah tangga terbatas. d). Manfaat : Pengelolaan sampah yang selama ini dilakukan tidak memperhatikan potensi kaum perempuan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Penyebab Internal Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang gender dimana pengelolaan sampah merupakan pekerjaan laki-laki padahal dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan industri ibu-ibu rumah tangga lebih kreatif dan telaten untuk diberdayakan dalam pengelolaan persampahan misalnya membuat kerajinan tangan, membuat kompos, dll.</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Penyebab Eksternal Peningkatan kualitas integrasi perencanaan kegiatan pengelolaan sampah 3R yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat laki-laki dan perempuan.</p>								
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur Pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan peningkatan ekonomi selama ini banyak dikelola oleh kaum laki-laki, jadi kaum perempuan lebih banyak tertinggal dalam hal pengelolaan persampahan sementara sampah lebih banyak berasal dari limbah rumah tangga (kaum perempuan).</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Jumlah Nagari yang melakukan Pengelolaan Sampah secara Mandiri</p>								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp 117.300.000,-								
RENCANA AKSI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">Sub Kegiatan 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Masukan</td> <td>Rp 117.300.000,-</td> </tr> <tr> <td>Keluaran</td> <td>Jumlah Nagari yang melakukan Pengelolaan Sampah secara Mandiri</td> </tr> <tr> <td>Hasil</td> <td>Persentase Pengelolaan Persampahan</td> </tr> </table>	Sub Kegiatan 1		Masukan	Rp 117.300.000,-	Keluaran	Jumlah Nagari yang melakukan Pengelolaan Sampah secara Mandiri	Hasil	Persentase Pengelolaan Persampahan
Sub Kegiatan 1									
Masukan	Rp 117.300.000,-								
Keluaran	Jumlah Nagari yang melakukan Pengelolaan Sampah secara Mandiri								
Hasil	Persentase Pengelolaan Persampahan								

Sarilamak, Juni 2022
**Kepala Dinas Lingkungan Hidup
 Perumahan Rakyat dan Permukiman**

 Dr. Adel Nofiarman
 Nlp.19650914 199803 1 002

**RINCIAN BELANJA SUB KEGIATAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2022

Urusan : 2.11 URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
 Unit Organisasi : 2.11.1.04.0.00.05.00 DINAS LINGKUNGAN HIDUP, PERUMAHAN RAKYAT DAN PEMUKIMAN
 Sub Unit Organisasi : 2.11.1.04.0.00.05.00 DINAS LINGKUNGAN HIDUP, PERUMAHAN RAKYAT DAN PEMUKIMAN
 Program : 2.11.11 PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
 Kegiatan : 2.11.11.2.01 Pengelolaan Sampah
 Sub Kegiatan : 2.11.11.2.01.04 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
 Sumber Pendanaan : PENDAPATAN TRANSFER
 Lokasi Kegiatan : Kab. Lima Puluh Kota
 Waktu Pelaksanaan : Januari s.d. Desember
 Kelompok Sasaran :
 Jumlah 2021 : Rp. 0
 Jumlah 2022 : Rp. 117.300.000
 Jumlah 2023 : Rp. 129.030.000

Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja
Capaian Program		Rp. 117.300.000
Masukan	Dana yang dibutuhkan	20 nagari
Keluaran	Jumlah nagari yang melakukan pengelolaan sampah secara mandiri	
Hasil		

Rincian Belanja Sub Kegiatan

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
5	BELANJA DAERAH					Rp. 117.300.000
5.1	BELANJA OPERASI					Rp. 117.300.000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					Rp. 117.300.000
5.1.02.01	Belanja Barang					Rp. 33.022.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					Rp. 33.022.000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					Rp. 12.022.000
	[#]					
	[-]					
	Pertalite Spesifikasi :	1502.75 Liter	Liter	8.000	0	Rp. 12.022.000
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya					Rp. 1.000.000
	[-] Gotong royong					
	Karung Spesifikasi :	500 Lembar	buah	2.000	0	Rp. 1.000.000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					Rp. 20.000.000
	Makan Spesifikasi : Biaya Makan Minum Pelatihan Selain di Hotel/ Penginapan	1000 Porsi	Porsi	20.000	0	Rp. 20.000.000
5.1.02.02	Belanja Jasa					Rp. 21.250.000
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Soslalsasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan					Rp. 21.250.000

Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
5.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi					Rp. 21.250.000
	[-] Bench Marking pengembangan maggot ke kota parlemen					
	Makan selain di hotel/ penginapan Spesifikasi :	150 Porsi	porisi	20.000	0	Rp. 3.000.000
	Snack/ Minum di hotel/ penginapan Spesifikasi :	50 Porsi	porisi	10.000	0	Rp. 500.000
	[-] Fasilitas pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah organik dan anorganik					
	ATK Peserta Spesifikasi :	30 Paket	OP	15.000	0	Rp. 450.000
	Honorarium Moderator Spesifikasi :	5 Orang / Materi	Materi	100.000	0	Rp. 500.000
	Honorarium Narasumber Kabupaten Spesifikasi :	4 Orang / Jam	OJ	200.000	0	Rp. 800.000
	Honorarium Narasumber Propinsi Spesifikasi :	16 Orang / Jam	OJ	400.000	0	Rp. 6.400.000
	Makan selain di hotel/ penginapan Spesifikasi :	105 Porsi	porisi	20.000	0	Rp. 2.100.000
	Snack/ Minum di hotel/ penginapan Spesifikasi :	105 Porsi	porisi	10.000	0	Rp. 1.050.000
	Spanduk Spesifikasi :	10 Meter	Meter	60.000	0	Rp. 600.000
	Transport narasumber provinsi Spesifikasi :	2 Orang / PP	PP	225.000	0	Rp. 450.000
	Uang Saku Peserta Spesifikasi :	90 Orang / Hari	OH	60.000	0	Rp. 5.400.000
5.1.02.04	Belana Perjalanan Dinas					Rp. 63.028.000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					Rp. 63.028.000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					Rp. 43.458.000
	[-]					
	Uang Harian Spesifikasi : Sumatera Barat	34 Orang / Hari	Orang / Hari	150.000	0	Rp. 5.100.000
	[-] Koordinasi dan sinkronisasi pengadaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan ke KLHK dan Kementerian PUPR					
	Biaya penginapan Pejabat Eselon IV/Golongan III Spesifikasi : DKI Jakarta	15 Orang / Hari	Orang/Hari	730.000	0	Rp. 10.950.000
	Biaya Taksi Spesifikasi : DKI Jakarta	8 Kali	Orang / Kali	256.000	0	Rp. 2.048.000
	Tiket Pesawat EKONOMI Spesifikasi : JAKARTA-PADANG	5 Orang / PP	PP	2.952.000	0	Rp. 14.760.000
	Uang Harian Spesifikasi : DKI Jakarta	20 Orang / Hari	Orang/Hari	530.000	0	Rp. 10.600.000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					Rp. 19.570.000
	[-] Pembinaan pengelolaan sampah dan bank sampah dan pendampingan pengembangan peternakan maggot					
	Uang Harian Anggota DPRD, Eselon II.b Spesifikasi : Kecamatan Dekat	2 Orang / Hari	Orang/Hari	95.000	0	Rp. 190.000